

INTISARI

Aktifitas penduduk yang semakin meningkat perlu dijadikan perhatian dalam merumuskan kebijakan di bidang transportasi karena manusia senantiasa memerlukan transportasi. Hal ini berdasarkan hasil penelitian tentang nilai load factor jalur 2B yang belum mencapai 70 persen (Standar World Bank), dengan nilai load factor yang masih di bawah standar, menimbulkan suatu pertanyaan "Apakah Penumpang Yogyakarta tergantung pada bus Trans Jogja?"

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik penumpang, karakteristik perjalanan, persepsi penumpang, analisis pergerakan antar zona dan proyeksi penumpang masa mendatang untuk angkutan umum Trans Jogja jalur 2B.

Metode penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara responden melalui penyebaran kuisioner yang berisi draft pertanyaan untuk memperoleh data primer, sedangkan pengumpulan data sekunder diperoleh dari Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informasi Provinsi DI.Yogyakarta sebagai data pendukung dalam penelitian tersebut.

Hasil analisis karakteristik penumpang jalur 2B, sebesar 50,6 persen (395 responden) didominasi oleh wanita. Usia penumpang produktif adalah antara 16 – 25 tahun sebesar 48,35 persen (382 responden). Asal domisili penumpang tertinggi adalah Yogyakarta 55,32 persen (444 responden). Pengguna layanan Trans Jogja yang paling banyak adalah mahasiswa sebesar 27,12 persen (217 responden). Penumpang golongan Captive User sebesar 67,46 persen (342 responden) adalah penumpang yang tidak memiliki kendaraan pribadi, penumpang golongan Choice User sebesar 66,78 persen (195 responden) adalah untuk menghemat BBM. Tujuan perjalanan terbanyak yaitu tujuan perjalanan pulang sebesar 64,54 persen (515 responden). Frekuensi pengguna Trans Jogja dalam durasi satu minggu terbanyak adalah 2 (dua) kali sebesar 34,91 persen (264 responden). Sedangkan penumpang pengguna Trans Jogja yang melakukan perjalanan (Ulang-Alik) sebesar 39,55 persen (317 responden). Sebesar 57,95 persen (463 responden) penumpang menjawab 'Tidak' tergantung pada jasa layanan Trans Jogja. Sebesar 49,94 persen (398 responden) penumpang menjawab "terlambat" tentang jadwal keterlambatan kedatangan bus Trans Jogja. Sebesar 94,01 persen (753 responden) penumpang menjawab "puas" terhadap pelayanan operator halte. Sebesar 96,00 persen (769 responden) penumpang menjawab "puas" terhadap layanan pramugara/pramugari. Sebesar 66,71 persen (535 jiwa) penumpang menjawab 'puas' terhadap kapasitas ruang halte. Sebesar 67,33 persen (540 responden) penumpang menjawab "puas" terhadap fasilitas halte. Sebesar 65,59 persen (526 responden) penumpang menjawab "jauh" antara jarak halte dengan tempat tinggal. Analisis Pergerakan penumpang antar zona terbanyak yaitu zona internal – internal sebanyak 411 jiwa. Proyeksi penumpang masa mendatang meningkat 53,19 persen (dari 802 penumpang menjadi 1507 penumpang).